



PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE

KANTOR PUSAT
KANTOR OPERASIONAL Jakarta

Gedung Asuransi Arthagraha Jl. Mangga Besar Raya No 104, Jakarta 10740, Telp (021) 50838899 Fax (021) 50838883
Gedung Artha Graha Lt VIII Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190-Indonesia SURABAYA : Perkantoran Kebon Rojo Jl. Veteran 2D Surabaya, Telp (031)3571010, 3571011 Fax (031) 3577999 BANDUNG : Gedung Lima Building Jl. Sunda No. 59-61 Unit 2B Bandung, Telp/Fax: (022) 4213550 MEDAN : Jl. Asia No. 95 L (Depan Bank Mesitka) Kel. Sei Rengas II Kec. Medan Area, Medan 20214, Telp (061) 42905748 / 42910658 PONTIANAK : Jl. Budi Karya No. 18 Pontianak Kalimantan Barat, Telp(0561) 746985, 748592, Fax (0561) 741044
*MAKASSAR : Jl. A Yani No. 37 Makassar 90174, Telp (0411) 3655012, 3614866, Fax (0411) 3655017 *MANADO : Ruko RC 01 Pasar Segar Paal 2 Manado 95113, Telp (0431) 8821415, Fax (0431) 8881164
*BATAM : Ruko Angrek Mas 2 Blok A2 No. 3A Batam Centre, Taman Baki, Kota Batam 29432.



INSURANCE PLATINUM TROPHY
thn 2005 s/d 2017 dari Info Bank



Info Bank Award Predikat
Sangat Bagus 2003 s/d 2017, 2023



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)

ASET	2024	2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	2024	2023
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Berjangka	167.105	156.211	1. Utang Klaim	16.092	21.947
2. Sertifikat Deposito			2. Utang Koasuransi		
3. Saham	746	580	3. Utang Reasuransi	68.993	53.130
4. Obligasi Korporasi			4. Utang Komisi	4.471	5.297
5. MTN			5. Utang Pajak	3.188	494
6. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	30.620	35.978	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	372	362
7. Surat berharga yg diterbitkan oleh Negara selain Negara RI			7. Utang Lain	21.946	28.251
8. Surat Berharga yang diterbitkan oleh BI			8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	115.062	109.480
9. Surat Berharga yang diterbitkan oleh lembaga Multinasional			II. CADANGAN TEKNIS		
10. Reksadana	96.864	93.065	9. Cadangan Premi	5.565	7.837
11. Efek Beragun aset			10. Cad Alas Prem Yg Belum Merupakan Pendapatan	83.117	82.172
12. Dana Investasi Real Estat			11. Cadangan Klaim	216.621	176.898
13. REPO			12. Cadangan alas Risiko Bencana (Catastrophic)	355	196
14. Penyertaan Langsung	90	104	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 12)	305.658	267.103
15. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	19.719	6.569	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	420.720	376.583
16. Pembelian Piutang untuk perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank			15. Pinjaman Subordinasi		
17. Emas Murni			III. EKUITAS		
18. Pinjaman yang dijamin dengan Hak Tanggungan			16. Modal Disetor	100.000	100.000
19. Pinjaman Polis			17. Ago saham		
20. Investasi Lain			18. Salko Laba	122.336	98.777
21. Jumlah Investasi (1 s.d. 20)	315.144	292.508	19. Komponen Ekulas Lainnya	40.030	18.723
II. BUKAN INVESTASI			20. Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	262.366	217.500
22. Kas dan Bank	23.292	15.897	21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	683.086	594.083
23. Tagihan Premi Penulupan Langsung	60.122	57.138			
24. Tagihan Premi Reasuransi	91				
25. Aset Reasuransi	182.838	138.788			
26. Tagihan Klaim Koasuransi	1.830				
27. Tagihan Klaim Reasuransi	41.247	34.419			
28. Tagihan Investasi	2.389	3.016			
29. Tagihan Hasil Investasi					
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	35.137	25.876			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
32. Aset Tetap Lain	8.769	8.650			
33. Aset Lain	12.226	18.094			
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	367.942	301.576			
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	683.086	594.083			

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	IWAN DARMAWAN
KOMISARIS	RICKY ANDREAS KUSNADI
KOMISARIS INDEPENDEN	SERLI KHONG
KOMISARIS INDEPENDEN	HARLY WEKU
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	HERRY KUSNADI
DIREKTUR	MARGARETHA LINA P
DIREKTUR	TOAR P.A. WEKU
DIREKTUR	JOEL VINCENT*
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. HARAPAN SINAR SEJAHTERA	65%
2. PT. CAHYANA ABADIMUKTI	35%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi	
1.	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
2.	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA
3.	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA
4.	PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
5.	PT. REASURANSI NUSANTARA MAKMUR
6.	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA, Tbk.

Jakarta, 28 April 2025
S,E & O
Direksi,
PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2024	2023
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Premi Bruto		
a. Premi Penulupan Langsung	192.082	204.476
b. Premi Penulupan Tidak Langsung	43	146
c. Komisi Dibayar	6.216	7.619
Jumlah Premi Bruto	198.341	212.241
Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	107.587	125.347
b. Komisi Reasuransi Ditenma	27.946	30.022
Jumlah Premi Reasuransi	135.533	155.369
Premi Neto	62.808	56.872
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi CAPYBMP dan Cadangan Catastrophic		
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(221)	3.548
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(1.363)	2.723
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan Catastrophic	(159)	25
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	(1.743)	6.296
Jumlah Pendapatan Premi Neto	61.065	50.576
Pendapatan Underwriting Lain Neto	757	769
PENDAPATAN UNDERWRITING	105.302	108.744
BEBAN UNDERWRITING		
Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	81.908	76.621
b. Klaim Reasuransi	39.699	26.472
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	7.929	1.627
Jumlah Beban Klaim Netto	91.536	84.720
Beban Underwriting Lain Neto	3.013	721
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	94.549	85.441
HASIL UNDERWRITING		
Hasil Investasi	11.754	5.602
Beban Usaha:		
a. Beban Pemasaran	10.146	11.643
b. Bebah Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	23.039	21.428
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	590	362
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	17.253	13.951
Jumlah Beban Usaha	51.028	47.384
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	12.877	14.465
Hasil (Beban) Lain	(4.470)	(2.605)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	8.407	11.859
Pajak Penghasilan	3.957	3.890
LABA SETELAH PAJAK	4.450	7.970
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	21.307	(776)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	25.756	7.193

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2024	2023
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	596.281	534.431
b. Kewajiban	420.720	361.415
Jumlah Tingkat Solvabilitas	175.561	173.016
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 2)		
a. Risiko Kredit	19.936	16.063
b. Risiko Likuiditas	659	790
c. Risiko Pasar	16.554	15.699
d. Risiko Asuransi	27.012	24.768
e. Risiko Operasional	403	354
Jumlah MMBR	64.564	57.673
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	110.997	115.343
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 3)	272%	300%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	22.333	21.930
b. Rasio Likuiditas (%)	149	164
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	239	219
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	11	5
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	76	71

Keterangan:
1. Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
2. Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
3. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibulatkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
4. Sesuai dengan Pasal 3 ayat(1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR)

Catatan:
a. Diaudit oleh Akuntan Publik ARTHAWAN, EDWARD dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"
b. Cadangan Teknis dihitung oleh "KANTOR KONSULTAN AKTUARIA SETYA GUNAWAN"
c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audited)
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2024, 1 US \$: Rp 16.162,-
e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2023, 1 US \$: Rp 15.416,-
f. Lain-lain (disi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)

*dalam proses Fit & Proper Test OJK